CURAH HUJAN TINGGI, HARGA CABAI MASIH MELAMBUNG

Senin, 27 Februari 2017

Curah hujan tinggi dalam beberapa bulan terakhir mengakibatkan harga cabai meroket. Abdul Kadir, Ketua Gapoktan Cabai Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan, mengungkapkan harga cabai rawit mencapai Rp100.000 per kilogram. Produksi cabai menurun drastis karena hama jamur menyerang akar batang akibat genangan air hujan. Kondisi tanah yang asam menghambat pertumbuhan dan menyebabkan cabai tidak berbunga, sehingga produktivitas tanaman terganggu.

Kadir menjelaskan bahwa kondisi puso diprediksi akan berlanjut selama curah hujan tinggi. Petani berupaya meminimalisir kerugian dengan melebarkan parit agar genangan air cepat surut dan mengurangi risiko serangan jamur. Kenaikan harga cabai yang mencapai tiga kali lipat dari harga normal terjadi di seluruh Indonesia.

Faktor cuaca dan distribusi menjadi penyebab utama kenaikan harga cabai, menurut Menteri Pertanian Amran Sulaiman. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menambahkan bahwa kenaikan harga cabai tidak merata di setiap daerah. Untuk menstabilkan harga, Kementerian Perdagangan menginstruksikan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dan Bulog untuk membeli cabai petani dan mendistribusikannya ke daerah yang mengalami kenaikan harga tinggi.

Harga cabai yang melambung tinggi menjadi beban bagi konsumen, sementara petani merugi akibat gagal panen. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini meliputi pengendalian hama dan penyakit, peningkatan produksi, dan stabilisasi harga melalui intervensi pemerintah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.